

THE EFFECTIVENESS OF PROGRAM IMPLEMENTATION IN SEWING LIFE SKILL AT PKBM MEKAR JAYA KELURAHAN SUNGAI PAGAR KECAMATAN KAMPAR KIRI HILIR KABUPATEN KAMPAR

Amelia*, Daeng Ayub**, Aswandi Bahar**

*The student of Non-formal Education Study Program, FKIP, Riau University

**The lecturer of Non-formal Education Study Program, FKIP, Riau University
ameliacetar@yahoo.com

ABSTRACT

The research aims to know the effectiveness of the implementation of sewing program at the PKBM Mekar Jaya, Kelurahan Sungai Pagar, Kecamatan Kampar Kiri, Kab. Kampar. The type of research is descriptive in term of quantitative. Questionnaire is used to collect the data. The number of sample is 50 students of PKBM in sewing program. The indicators used to evaluate the program are 1) Learning process in achieving program objective, 2) Learning process in achieving student's needs in entrepreneurship, 3) The students have a skill to get job, 4) the students get skill from learning result, 5) learning process is applied in true learning situation, 6) learning process will produce the actual work. The result is that the implementation program of sewing life skill at PKBM Mekar Jaya is effective. The average mean of all indicators is 3,94 and standard deviation is 9,93. This means that the implementation program of sewing life skill is quite good. In other word we may say that the program is running well but still need to increase the learning process in order to get more good result. The researcher understands that the research conducted is far from perfect because the theory used is quite less and the researcher is lack of knowledge in research.

Key words: Effectiveness, implementation, program life skill, sewing

Pendahuluan

Pembangunan membutuhkan beberapa faktor pendukung yang saling terkait satu sama lain, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, sumber daya manusia, dan kebersamaan. Salah satu upaya dalam peningkatan SDM yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu bentuk pendidikan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia adalah pendidikan dalam bentuk latihan dan keterampilan. Pendidikan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat dapat dipraktekkan secara langsung dalam hidupnya dan dapat dikembangkan pada lingkungannya.

Sehubungan dengan itu, pemerintah mengatur sistem pelaksanaan pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, bahwa pelaksanaan pendidikan nasional dapat diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Jalur pendidikan non formal dan informal disebut juga dengan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

Pendidikan luar sekolah dapat dikatakan sebagai suatu proses memanusiakan manusia untuk meningkatkan kualitas berfikir, moral dan mental sehingga mampu memahami mengungkapkan, membebaskan, dan menyesuaikan dirinya dengan kualitas yang melingkupinya, guna membantu percepatan tercapainya individu dan masyarakat yang cerdas, trampil, mandiri, berdaya saing, dan gemar membaca. (Sihombing, 2001: 12)

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan luar sekolah dapat diselenggarakan dalam bentuk lembaga, Bentuk PLS yang melembaga adalah pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). PKBM adalah satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan masyarakat yang saling membelajarkan pengalaman dan kemampuan dalam rangka meningkatkan mutu dan taraf kehidupan. Pada PKBM dilaksanakan beberapa program pendidikan non formal diantaranya adalah life skill, PAUD, paket A, B, C dan keaksaraan fungsional. Secara sadar PKBM yang aktif membelajarkan masyarakat adalah PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Menurut Broling dalam Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah (2003: 5) life skill adalah interaksi berbagai pengetahuan kecakapan yang sangat penting dimiliki oleh seseorang sehingga mereka dapat hidup mandiri.

Fenomena lain yang terlihat pada keberhasilan program life skill menjahit adalah (1) warga belajar selalu hadir pada saat pembelajaran, (2) warga belajar mampu membuat dan menghasilkan produk dari hasil pembelajaran, (3) banyak warga belajar yang mampu membuka usaha sendiri setelah mendapatkan pembelajaran life skill menjahit di PKBM Mekar Jaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan tersebut adalah: “Apakah Efektivitas Implementasi Program Life Skill Menjahit Pada PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar sudah berjalan dengan baik”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang Efektivitas Implementasi Program Life Skill Menjahit Pada PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar.

Efektivitas menurut Mulyasa (2007: 82) adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tujuan dengan sasaran yang dituju atau bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Menurut Miarso dalam Bambang Warsita (2008: 287) ciri pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat. Efektivitas dapat diukur dengan mengadaptasi pengukuran efektivitas pelatihan yaitu melalui validasi dan evaluasi (Lesli Rae, 1990: 4-5). Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran harus ditetapkan sejumlah fakta tertentu, antara lain dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini: (1) Apakah pembelajaran mencapai tujuannya? (2) Apakah pembelajaran memenuhi kebutuhan siswa dan dunia usaha? (3) Apakah siswa memiliki keterampilan yang diperlukan di dunia kerja? (4) Apakah keterampilan tersebut diperoleh siswa sebagai hasil dari pembelajaran? (5) Apakah pelajaran yang diperoleh diterapkan dalam situasi pekerjaan yang sebenarnya? (6) Apakah pembelajaran menghasilkan lulusan yang mampu berkerja dengan efektif?

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan, artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Selanjutnya implementasi Brown dan Wildavsky dalam Nurdin dan Usman (2002: 70) mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Adapun Schubert dalam Nurdin dan Usman (2002: 7) mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa.

Program life skill adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada dimasyarakat. Anwar (2004: 20). Menjahit adalah mengolah selembar kain dengan menggunakan alat bantu jarum dan benang menjadi sebuah pakaian yang berfungsi untuk melindungi tubuh dari udara panas dan udara dingin. Yulia Nursetyawati (2009: 2). Selanjutnya Menjahit dapat diartikan sebagai pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, papangan, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. (www.wikipedia.com)

Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan warga belajar pada program life skill menjahit di PKBM Mekar Jaya yang berjumlah 50 orang. mengingat populasinya kecil maka pada penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang warga belajar program life skill menjahit di PKBM Mekar Jaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer menggunakan angket yang disusun dengan berpedoman pada skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2010: 93)

Data yang diperoleh melalui angket dianalisis melalui kuantitatif sederhana, artinya digunakan analisis statistik yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif yang berbentuk skor atau angka.

Pengolahan data dapat dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- a. Memeriksa angket yang telah terkumpul, untuk menentukan mana data yang dapat diolah dan mana data yang tidak dapat diolah;
- b. Membuat tabel persiapan untuk distribusi data;
- c. Menghitung frekwensi dari setiap alternatif jawaban yang diberikan responden;
- d. Menghitung mean masing-masing item angket dari indikator;

Untuk menghitung mean digunakan rumus mean data tunggal dengan rumus :

$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$	<p>Keterangan: X_i = Jumlah tiap data n = Jumlah data</p>
--------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Dan menggunakan mean data kelompok dengan rumus:

$\bar{x} = \frac{\sum(t_i f_i)}{\sum f_i}$	<p>Keterangan: \bar{X} = mean t_i = Titik Tengah f_i = Frekuensi $(t_i f_i)$ = Jumlah Frekuensi</p>
--------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

(Riduwan, 2011: 38-39)

Untuk mengetahui tingkat efektivitas implementasi program life skill menjahit di PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar digunakan model interpretasi skor mean, seperti pada tabel berikut :

Tabel Interpretasi Skor Mean

SKALA	TINGKAT
1.01 – 2.00	Sangat rendah
2.01 – 3.00	Rendah
3.01 – 4.00	Sedang
4.01 – 5.00	Tinggi

Sumber: *Diadaptasi dari Norasmah (2002) disesuaikan Daeng Ayub (2012:180)*

- e. Menghitung persentase masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Anas Sudijono, 2011: 43)

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekwensi

N = Jumlah responden

- f. Menetapkan tingkat tinggi rendahnya Efektivitas Implementasi Program Life Skill Menjahit Pada PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar

Menggunakan kriteria sebagai berikut :

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Rendah

20% ke bawah = Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2000: 57)

g. Menghitung standar deviasi setiap indikator

Standar deviasi atau simpangan baku adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari reratanya, simbol simpangan baku *s* atau **sd**. Riduwan (2011: 53)

Untuk mencari standar deviasi atau simpangan baku dapat digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n-1}}$$

(Riduwan, 2011: 54).

Atau dengan menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

(Sudjana, 2005: 94-95).

Hasil Penelitian

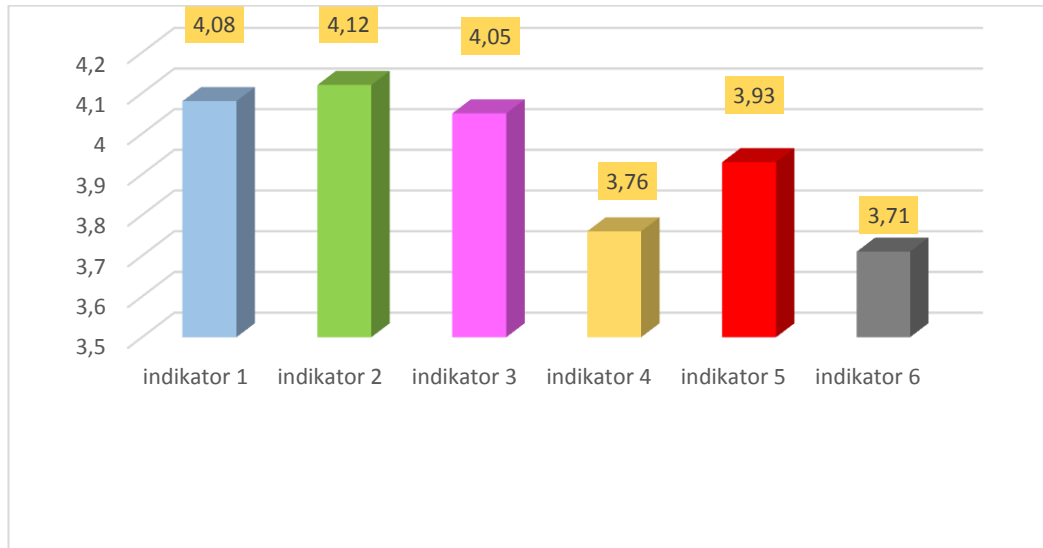
Untuk lebih jelasnya gambaran efektivitas implementasi program life skill menjahit di PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar secara keseluruhan yang diambil dari skor rata-rata mean per indikator dapat dilihat pada Tabel rekapitulasi dan Grafik di bawah ini:

Rekapitulasi Efektivitas Implementasi Program Life Skill Menjahit di PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Berdasarkan Nilai Mean

NO	INDIKATOR	Mean	sd	interpretasi
1	Pembelajaran mencapai tujuan	4,08	11,12	tinggi
2	Warga belajar memiliki keterampilan di dunia kerja	4,12	11,39	tinggi
3	Pembelajaran memenuhi kebutuhan warga belajar di dunia usaha/kerja	4,05	9,31	tinggi
4	Keterampilan diperoleh warga belajar dari hasil pembelajaran	3,76	8,40	sedang
5	Pembelajaran diterapkan dalam pekerjaan yang sebenarnya	3,93	9,57	sedang
6	Pembelajaran dapat menghasilkan warga belajar yang bekerja efektif	3,71	9,76	sedang
	jumlah	23,65	59,55	sedang
	rata-rata	3,94	9,93	

Sumber: Data olahan hasil penelitian Mei 2013

**Rekapitulasi Efektivitas Implementasi Program Life Skill Menjahit di
PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir
Kabupaten Kampar Berdasarkan Nilai Mean**



Sumber: Data olahan hasil penelitian Mei 2013

Dari Tabel dan Grafik rekapitulasi berdasarkan nilai mean per indikator dapat dilihat yaitu, indikator warga belajar memiliki keterampilan di dunia kerja memperoleh skor mean tertinggi (mean 4,12 dan sd 11,39) dengan interpretasi tinggi, kemudian indikator pembelajaran mencapai tujuan diperoleh (mean 4,08 dan sd 11,12) dengan interpretasi tinggi, selanjutnya indikator pembelajaran memenuhi kebutuhan warga belajar di dunia usaha/kerja diperoleh (mean 4,05 dan sd 9,31) dengan interpretasi tinggi, seterusnya indikator pembelajaran diterapkan dalam pekerjaan yang sebenarnya didapati (mean 3,93 dan sd 9,57) dengan interpretasi sedang, lalu indikator keterampilan diperoleh warga belajar dari hasil pembelajaran (mean 3,76 dan sd 8,40), dan yang terakhir indikator pembelajaran dapat menghasilkan warga belajar yang bekerja efektif (mean 3,71 dan sd 9,76). Mean tertinggi pada indikator warga belajar memiliki keterampilan di dunia kerja. Jika dijumlahkan keseluruhan mean per indikator dan dibagi dengan jumlah indikator dapat diketahui jumlah rata-rata mean yaitu 3,94 dan sd 9,93 dikategorikan sedang.

Dari uraian Tabel dan Grafik rekapitulasi di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas implementasi program life skill menjahit di PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar dari skor rata-rata mean indikator dikategorikan sedang, hal ini dapat diartikan pembelajaran di kursus menjahit sudah berjalan baik tapi perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi terutama pada indikator dengan tingkat interpretasi skor mean sedang.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penyajian dan analisa data diketahui bahwa efektivitas implementasi program life skill menjahit di PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar ditinjau dari keseluruhan dari masing- masing aspek dilihat dari skor rata-rata, tergolong baik. Dengan kata lain efektivitas implementasi program life skill menjahit di PKBM Mekar Jaya sudah terlaksana sepenuhnya dengan baik oleh pengelola PKBM Mekar Jaya.

Hal ini berdasarkan pada pendapat para ahli yang dikemukakan berikut ini. Dimana menurut Mulyasa (2007: 82) efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju atau efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.berdasarkan pengertian diatas dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi anggota. Lebih lanjut Mulyasa (2007: 82) mengatakan bahwa masalah efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. Selanjutnya Lipham dan Hoeh dalam Mulyasa (2007: 83) meninjau efektivitas suatu kegiatan dari faktor pencapaian tujuan, yang memandang bahwa efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan bersama. Suatu organisasi dan lembaga, termasuk sekolah dikatakan efektif jika tujuan bersama dapat dicapai, dan belum bisa dikatakan efektif meskipun tujuan individu yang ada didalamnya dapat dipenuhi. Untuk menilai efektivitas ukuran perilaku telah memadai, harus dihubungkan dengan harapan-harapan yang harus dicapai melalui peranan yang dimainkannya. Sejalan dengan itu, Sterr (1985) mengungkapkan bahwa efektivitas adalah bagaimana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai sasarannya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat dipahami bahwa efektivitas merujuk pada pelaksanaan jenis atau bidang pekerjaan yang paling tepat hingga berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumberdaya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional atau yang ingin dicapai. Sedangkan unsur yang ada dalam efektivitas yaitu berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan dan ketepatan waktu.

Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui efektivitas implementasi program life skill menjahit di PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program life skill menjahit di PKBM mekar Jaya efektif. Ditinjau berdasarkan indikator:

1. Pembelajaran mencapai tujuan tergolong sangat baik, karena warga belajar telah memahami pembelajaran yang ada di kursus menjahit.
2. Warga belajar memiliki keterampilan di dunia kerja tergolong sangat baik, karena Pembelajaran yang dipelajari dikursus dapat membekali warga belajar jika mereka membuka usaha menjahit atau bekerja sebagai seorang penjahit.

3. Pembelajaran memenuhi kebutuhan warga belajar di dunia usaha/ kerja tergolong sangat baik, karena warga belajar mendapatkan keterampilan menjahit yang relevan dengan dunia kerja.
4. Keterampilan diperoleh warga belajar dari hasil pembelajaran tergolong baik, karena warga belajar dapat menggunakan keterampilannya untuk mengembangkan kapasitas diri (bekerja).
5. Pembelajaran diterapkan dalam pekerjaan yang sebenarnya tergolong baik. Karena warga belajar telah menerapkan pembelajaran dalam pekerjaan mereka (menjahit).
6. Pembelajaran dapat menghasilkan warga belajar yang bekerja efektif tergolong baik, karena pembelajaran yang dipelajari dari kursus menjahit dapat membekali warga belajar dengan berbagai aspek intelektual sehingga warga belajar terampil dan mampu bekerja secara efektif.

Saran- Saran

1. Kepada Dinas pendidikan untuk lebih memperhatikan seluruh PKBM yang ada serta melakukan supervisi secara intensive.
2. Kepada pengelola dan pengurus PKBM Mekar Jaya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar disarankan agar lebih meningkatkan keefektifan dalam implementasi program life skill menjahit agar lebih memberikan banyak manfaat kepada masyarakat terutama warga belajar.
3. Kepada tutor untuk memberikan materi pembelajaran yang lebih intensif terutama pembelajaran pada indikator dengan tingkat interpretasi mean sedang.
4. Kepada warga belajar disarankan untuk mengikuti proses pembelajaran life skill menjahit secara baik dan benar agar dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang telah dipelajari.

Ucapan Terima kasih

- ❖ Kepada Allah SWT, yang melalui-Nya aku dapat melakukan segala hal, segala puji bagi Allah.
- ❖ Kepada kedua orang tuaku, Papa Elis tersayang pahlawan terhebat penyemangat hidupku, terima kasih Pa, ribuan kata tidak akan mampu mengungkapkan rasa sayanku terhadap pengorbanan besar Papa. Dan terima kasih kepada Mama Laura, yang telah memberikan cinta kasih, do'a serta motivasi luar biasa kepadaku senantiasa.
- ❖ Kepada Dosen Pembimbingku, Bapak Daeng Ayub dan Bapak Aswandi Bahar, yang telah memberikan inspirasi dan bersedia membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini, setiap coretan yang Bapak tulis dalam draft skripsi saya membuat saya sadar bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, terima kasih pak sudah memberi terlalu banyak.
- ❖ Kepada Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Luar Sekolah yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepadaku dalam proses perkuliahan.
- ❖ Kepada mentor terbaikku kak Elmirawati dan Bundo Murni Baheram yang selalu berbagi ilmu kepadaku, yang membuat aku tahu bagaimana cara membuat karya ilmiah ini.

- ❖ Kepada sepupu dan sahabat terbaikku, Rismun Sufia Monike, yang dengan sabarnya mendengar keluh kesah dan menemani perjalanan panjangku menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- ❖ Kepada adekku tersayang, Muhammad Rudy, teruslah berjuang untuk sukses dan membahagiakan Mama & Papa.
- ❖ Kepada Sri windari dan Mbak Witriana, akhirnya skripsi kita selesai juga,hahahaha
- ❖ Kepada Atika, David, Septian dan Siska serta teman-teman Pendidikan Luar Sekolah '09 perjuangan kita belum selesai,mari kita lanjutkan !!!!
- ❖ Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, terima kasih.

Daftar Pustaka

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto,Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bambang Tri Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daeng Ayub. 2012. *Hubungan Gaya Pemikiran Keusahawanan dan Amalan Ciri Usahawan Berjaya dalam Palangan pentadbir dengan Ciri Sekolah Berkesan (draf tesis)*. Bangi University Kebangsaan Malaysia
- Direktorat Jenderal PLS dan Pemuda Departemen Pendidikan Nasional. 2003.*Pedoman penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.1990. Jakarta:Balai Pustaka
- Lesli Rae. 1990. *Mengukur Efektivitas Pelatihan*. Jakarta: Pustaka Binaan Presindo
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Norasmah Othman. 2002. *Kebekesanan Program Usahawan Muda di Sekolah Menengah*.Tesis ph.D. university Putra Malaysia
- Nurdin & Usman.2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Richard M.Steers.1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Riduwan. 2011. *Pengantar Statistika*.Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2005. *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sihombing, Umberto. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah Masalah Tantangan dan peluang*. Jakarta: PD Mahkota
- UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003.Jakarta: Sinar Grafik
- Yulia Nursetyawati. 2009. *Belajar menjahit*. Bandung: Mitra Sarana
- www.wikipedia.com

